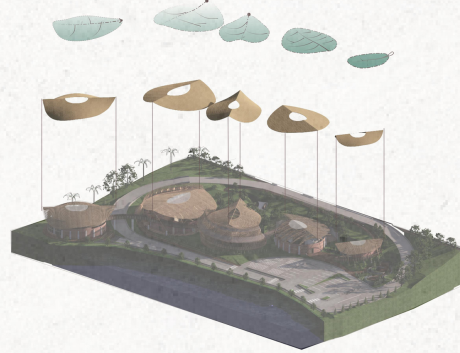


## Penerapan arsitektur organik

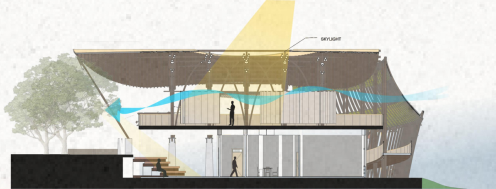
### Building of nature



Dalam penerapannya berupa atap yang berbentuk seperti daun dimana kawasan site yang masih asli sehingga banyak ditumbuhi tumbuhan. Suasana yang rindang dan teduh sehingga bentuk daun dapat selaras menjadi bentuk dasar dalam menaungi bangunan.

### Form follow flow

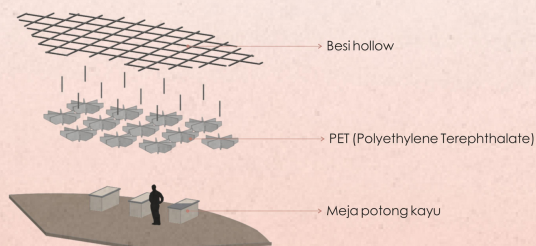
Desain memperhatikan lingkungan sekitarnya sehingga dapat difungsikan kedalam bangunan. Dalam prinsip form follow flow memanfaatkan angin dan matahari sebagai pendingin alami dan sebagai pencahayaan alami. Untuk mengurangi panas dalam bangunan digunakan bata yang disusun berongga sehingga udara dari luar dapat masuk, untuk pendinginan digunakan kendi agar udara panas dapat masuk menjadi udara dingin. Pencahayaan alami masuk melalui skylight.



### Of the people

Prinsip Of the people bangunan dapat sesuai dengan fungsinya. Dalam fungsi ruang wisata pengunjung dapat mengunjungi fungsi ruang pameran/ galeri, untuk melihat sejarah asal kerajinan berasal, produk kerajinan baru yang dipamerkan oleh pengrajin hasil modifikasi atau produk unggulan mereka, menonton proses kerajinan dibuat, kemudian ruang workshop yang difungsikan sebagai ruang bagi wisatawan belajar membuat produk kerajinan khas dari Kabupaten Magelang. Selanjutnya pengunjung dapat membeli produk kerajinan pada fungsi ruang retail. Fungsi ruang pada makerspace yang berfungsi untuk bekerja para pelaku industri kreatif sehingga akan mengganggu aktivitas lain sehingga diperlukan detail khusus untuk menghindari kebisingan yang ditimbulkan dari alat alat. Penggunaan Polyethylene Terephthalate sebagai material peredam suara diberikan pada ceiling ruang makerspace kayu.

#### Fungsi ruang makerspace



#### Fungsi ruang pameran



### Continous present

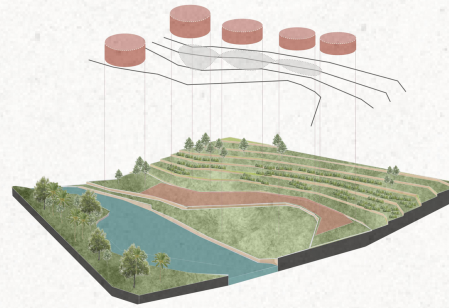


Pada prinsip ini bangunan dapat terus tumbuh sehingga pada ruang workshop yang digunakan sebagai kegiatan wisata pada hari dan jam tertentu sehingga ruang dapat digunakan untuk kegiatan dan kapasitas yang berbeda. Sehingga dalam penerapan continous present dapat dimaknai dengan bangunan yang dapat sewaktu waktu dapat berfungsi menyesuaikan dengan pelaku kegiatan.



### Of the hill

Bentuk massa bangunan menyesuaikan dengan lahan site yang memiliki keunikan berkontur. Diambil dari bentuk dasar lingkaran sebagai bentuk utama bangunan.



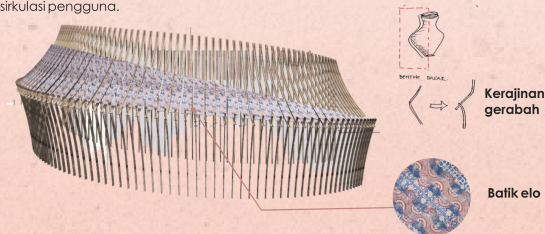
### Of the material

Bangunan menggunakan material yang mudah dicari dan sifat organik yaitu menggunakan struktur utama bambu, batu bata merah sebagai material dinding, dan penggunaan material kayu, batu sebagai interior dan eksterior bangunan. Sesuai dengan konsep organik yang menyesuaikan dengan keragaman dari daerah site itu sendiri.



### Youthfull and unexpected

Bangunan dapat melambangkan sesuatu yang berbeda sehingga timbul kesan yang berbeda. Fasad pada bangunan menggunakan susunan bambu yang berirama membentuk seperti sebuah kerajinan kendi, sehingga dapat menjadi simbol bangunan pusat industri kreatif Kabupaten Magelang. Pada bagian fasad terdapat anyaman batik yang difungsikan sebagai penunjuk arah sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pengguna.



### Living music

Bangunan terintegrasi dengan baik material struktur dan fungsi ruangnya.



ARCHITECTURE DEPARTMENT  
FACULTY OF CIVIL ENGINEERING AND PLANNING  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
2021/2022

Aulia Salsabila Leimana  
(19512173)

Dosen Pembimbing  
M. Galleh Gunagama, S. T., M. T.

Dosen Pembimbing  
Revianto Budi Santosa, Dr. Ir.,  
M. Arch., IAI  
Dr. Ar. Jarwa Prasetya Sih  
Handoko, S.T., M.Sc., IAI, GP.

Pusat Industri Kreatif Kabupaten  
Magelang dengan Pendekatan  
Arsitektur Organik

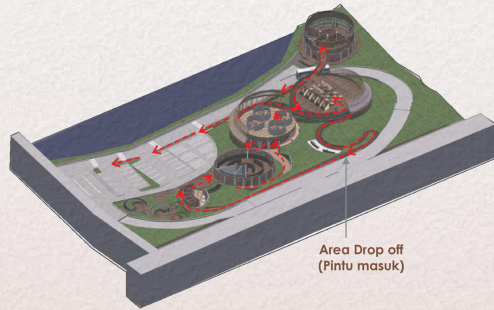
STUDIO  
AKHIR  
DESAIN  
ARSITEKTUR

4/5

## Sirkulasi



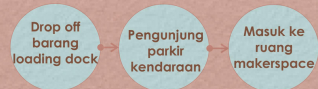
**Sirkulasi kendaraan**  
Parkir kendaraan berada dibawah sehingga dapat memudahkan akses pengunjung untuk masuk dan keluar. Terdapat area tunggu bagi kendaraan yang hendak keluar



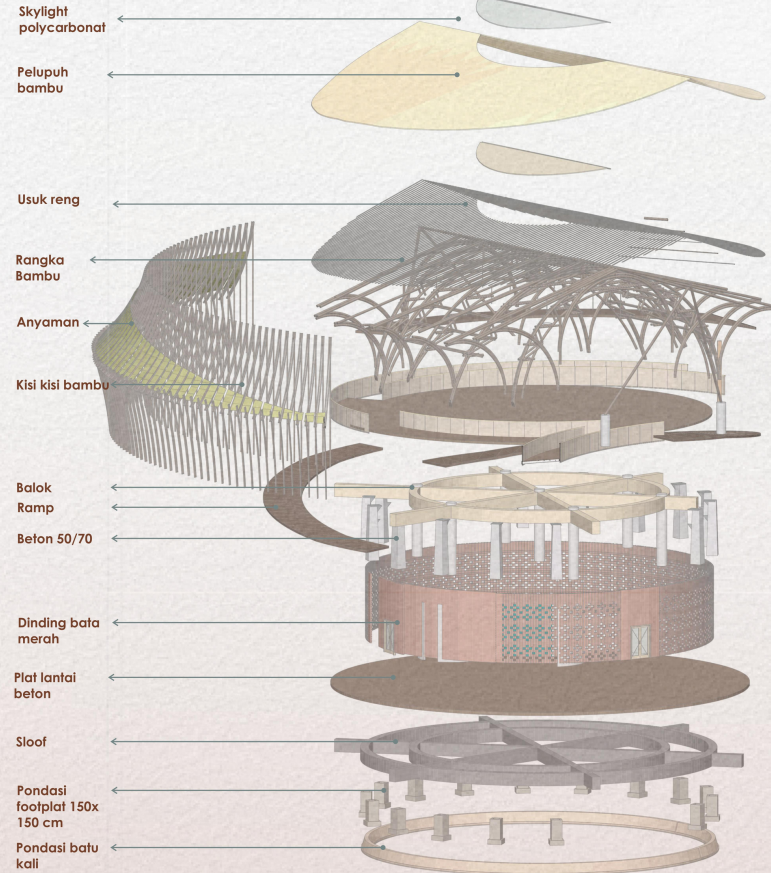
**Sirkulasi pengunjung wisata**  
Terdapat area drop off sehingga pengguna bus dapat menurunkan penumpang pada area ini.



**Sirkulasi pengunjung makerspace**  
Pengunjung dapat drop off barang bawaan mereka seperti bahan material ke dalam bangunan makerspace melalui loading dock.



## Struktur



## Konsep Vegetasi



Pada konsep arsitektur organik tidak banyak merubah vegetasi asli yang ada di site sehingga beberapa vegetasi dibiarkan tumbuh dan ditambahkan vegetasi yang dapat berfungsi sebagai vegetasi riparian, vegetasi peneduh, vegetasi penunjuk arah, vegetasi pemecah angin dan vegetasi pembatas.



ARCHITECTURE DEPARTMENT  
FACULTY OF CIVIL ENGINEERING AND PLANNING  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
2021/2022

Aulia Salsabila Leimana  
(19512173)

Dosen Pembimbing  
M. Galleh Gunagama, S. T., M. T.

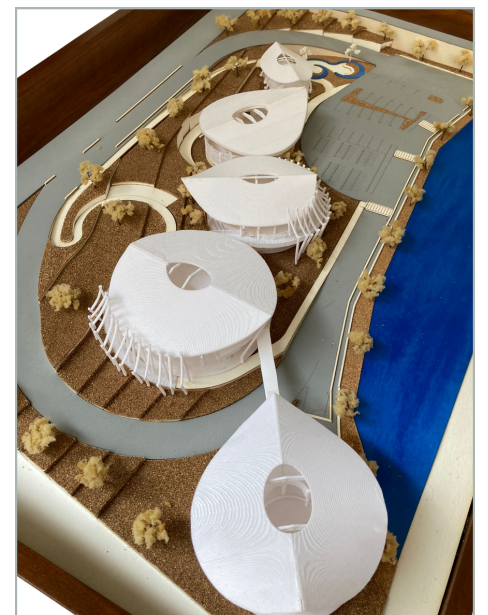
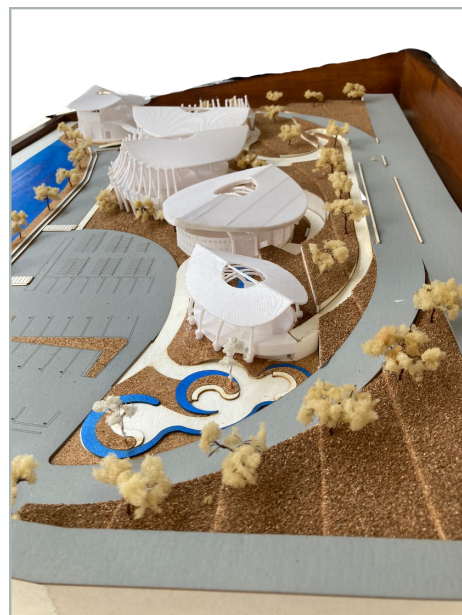
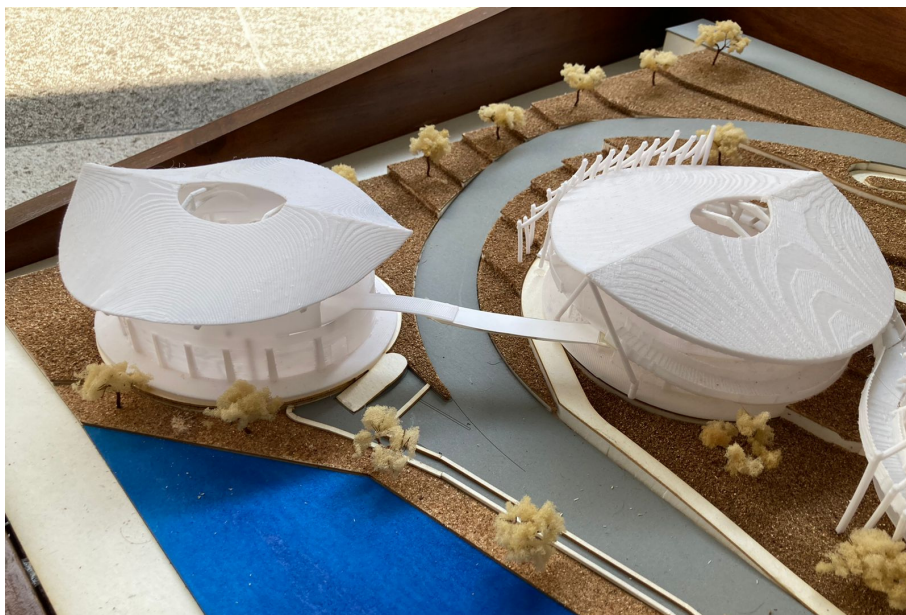
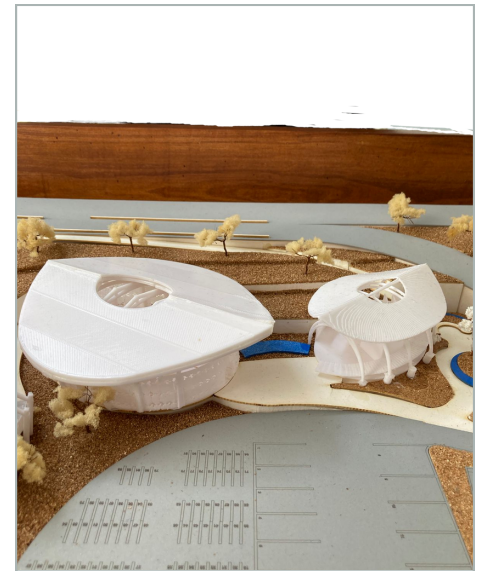
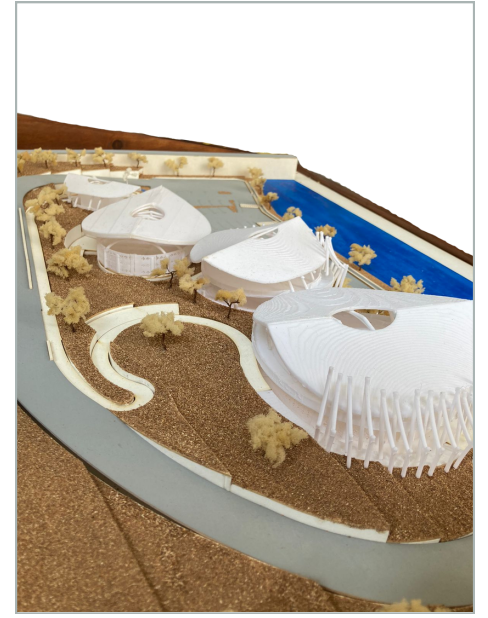
Dosen Pembimbing  
Revianto Budi Santosa, Dr. Ir.,  
M. Arch., IAI  
Dr. Ar. Jarwa Prasetya Sih  
Handoko, S.T., M.Sc. IAI, GP.

Pusat Industri Kreatif Kabupaten  
Magelang dengan Pendekatan  
Arsitektur Organik

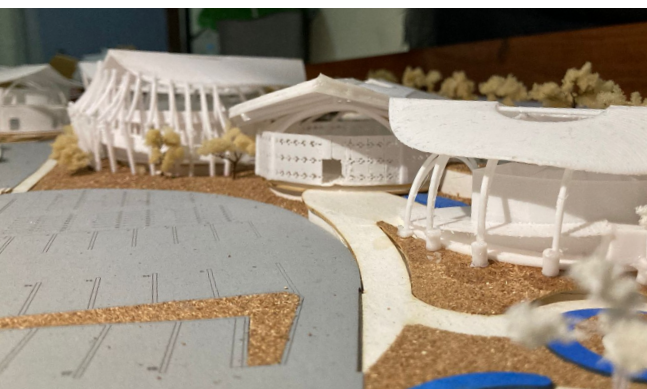
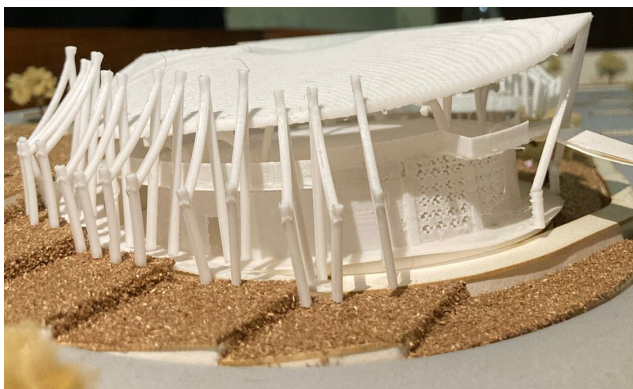
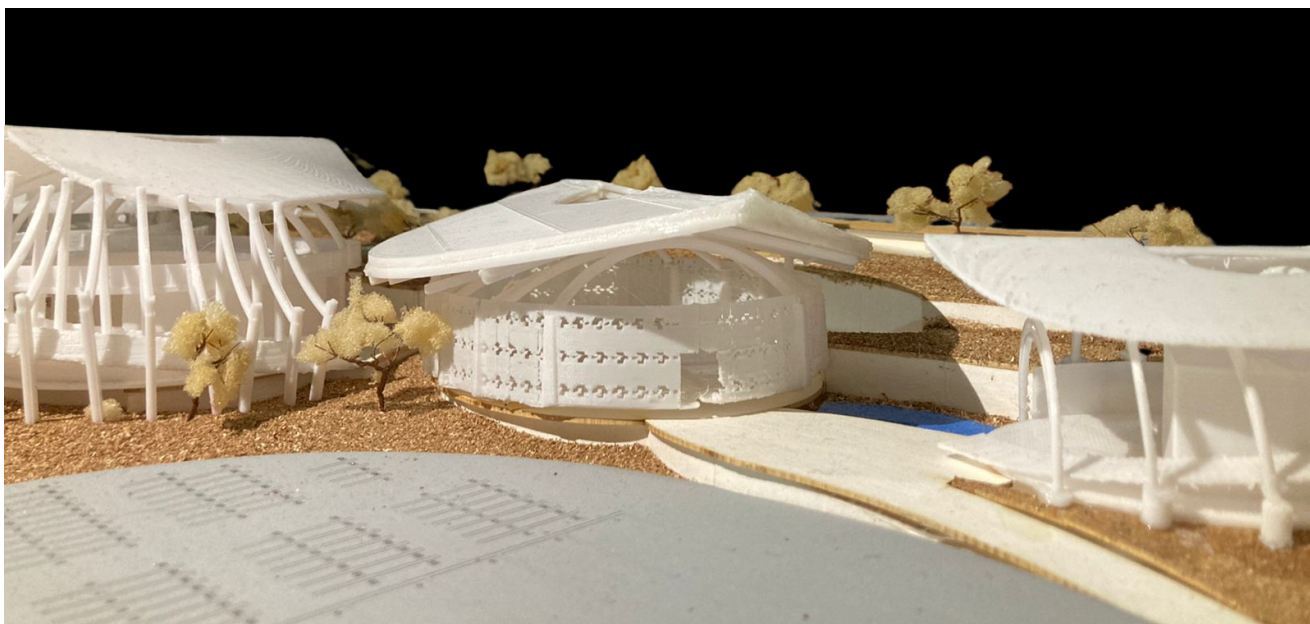
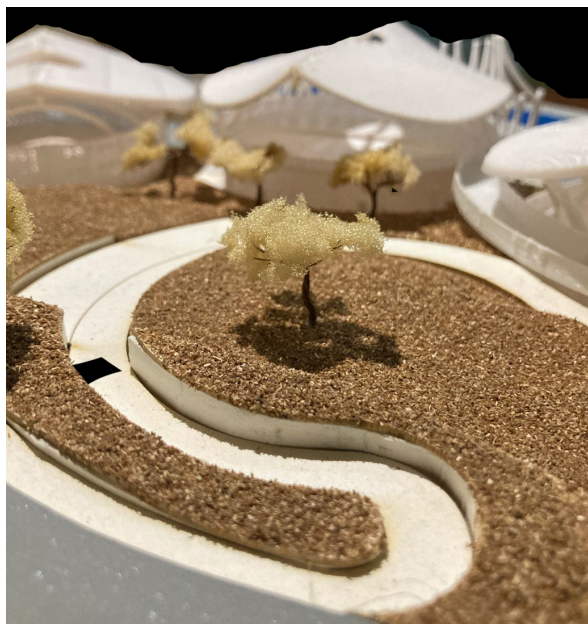
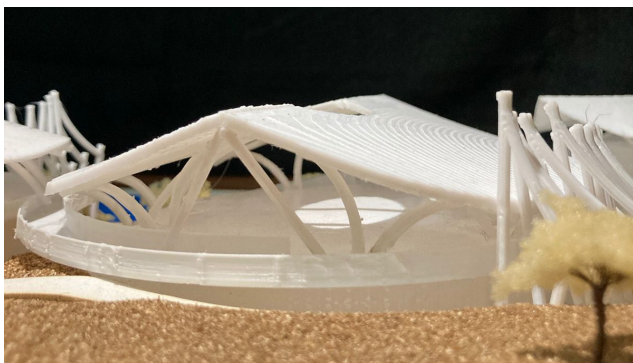
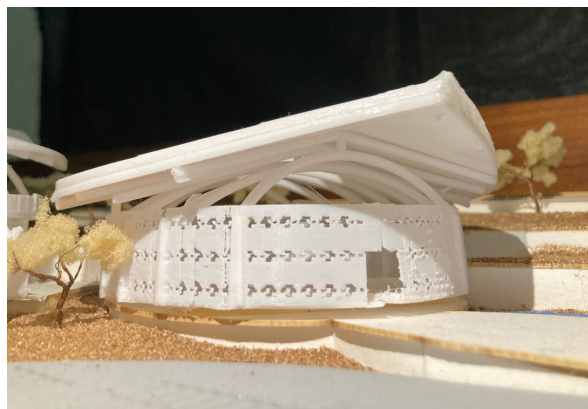
STUDIO  
AKHIR  
DESAIN  
ARSITEKTUR

5/5

# MAKET



# MAKET





Gambar perancangan

## Daftar Pustaka

- Dahlin, K. C. (2018). The Aesthetics of Frank Lloyd Wright's Organic Architecture: Hegel, Japanese Art, and Modernism. *ProQuest Dissertations and Theses, December*, 322.  
[https://www.proquest.com/dissertations-theses/aesthetics-frank-lloyd-wrights-organic/docview/2168324959/se-2%0Ahttps://media.proquest.com/media/hms/ORIG/2/onP6K?\\_a=ChgyMDIzMDExMjE0MTkxOD A5Njo1MjE0Nj1SBTQ2MDgyGgpPTkVfU0VBukNllgozNi42OC44LjQyKgUxODc1MDIKMjE2O](https://www.proquest.com/dissertations-theses/aesthetics-frank-lloyd-wrights-organic/docview/2168324959/se-2%0Ahttps://media.proquest.com/media/hms/ORIG/2/onP6K?_a=ChgyMDIzMDExMjE0MTkxOD A5Njo1MjE0Nj1SBTQ2MDgyGgpPTkVfU0VBukNllgozNi42OC44LjQyKgUxODc1MDIKMjE2O)
- MAGELANG, P. D. K., & 2011, N. 10 T. (2011). *PERATURAN DAERAH KABUPATEN MAGELANG NOMOR 10 TAHUN 2011 TENTANG BANGUNAN GEDUNG*.
- Sadler-smith, E. (2015). Wallas ' Four-Stage Model of the Creative Process : More Than Meets the Eye ? Wallas ' Four-Stage Model of the Creative Process : More Than Meets the Eye ? *ISSN: 1040-0419 (Print) 1532-6934 (Online) Journal Homepage: Http://Www.Tandfonline.Com/Loi/Hcrj20, 0419(November)*. <https://doi.org/10.1080/10400419.2015.1087277>
- Shumaker, C. (2020). *FRANK LLOYD WRIGHT (1867-1959): INCLUSION OF ORGANIC ARCHITECTURE THAT IMPACTS FAMILY AND INDUSTRIAL EFFICIENCY THROUGH SOCIAL STANDARDS, COMMUNAL LIVING, AND SUSTAINABILITY*.
- Sutapa, M. dan. (2011). *Peran Quadruple Helix dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kapabilitas Inovasi (Studi Pada Industri Kreatif Sektor Fashion)*. 222-232.
- Fauziah, A. (2017, Maret 21). *Perancangan pusat pengembangan industri kreatif di Kota Malang dengan pendekatan smart building*. Diambil kembali dari etheses.uin-malang: <http://etheses.uin-malang.ac.id/9895/>
- LUKITA, I. C. (2018). *KLATEN CRAFT GALLERY (Pusat Workshop dan Etalase Industri Ekonomi Kreatif Masyarakat Klaten)*. Diambil kembali dari Docplayer: <https://docplayer.info/131490651-Klaten-craft-gallery-pusat-workshop-dan-etalase-industri-ekonomi-kreatif-masyarakat-klaten.html>
- Nute, K. (1997). *Frank Lloyd Wright and Composition: The Architectural Picture, Plan, and Decorative Design as 'Organic' Line Ideas*. Diambil kembali dari researchgate: [https://www.researchgate.net/publication/269394540\\_Frank\\_Lloyd\\_Wright\\_and\\_Composition\\_The\\_Architectural\\_Picture\\_Plan\\_and\\_Decorative\\_Design\\_as\\_%27Organic%27\\_Line\\_Ideas](https://www.researchgate.net/publication/269394540_Frank_Lloyd_Wright_and_Composition_The_Architectural_Picture_Plan_and_Decorative_Design_as_%27Organic%27_Line_Ideas)
- Pearson, D. (2002). *New Architecture Organic*. Univ of California Press.
- RIDWAN, N. A. (2021, Maret 24). *Perancangan Pusat Pengembangan Industri Kriya di Kota Makassar dengan Pendekatan Fasad Arsitektur Tropis*. Diambil kembali dari UIN Alauddin Makassar: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/17994/>

